

ABSTRAK

Mohamad Saiful Kowi, 2010610016, “Analisis Kemampuan *Metaphorical Thinking* dalam Menyelesaikan Soal HOTS Materi SPLDV ditinjau Tipe Gaya Belajar De Porter dan Hernacki.”

Proses pengajaran matematika yang lebih berfokus pada pemberian aspek berbuat (*doing*) dan kurang berfokus pada aspek berpikir (*thinking*) serta kurangnya pembiasaan soal HOTS bagi peserta didik jenjang SMP/MTs menjadikan salah satu penyebab rendahnya kemampuan *metaphorical thinking* dalam pemecahan masalah. Selain itu, masih terdapat peserta didik yang belum mengetahui tipe gaya belajarnya, sehingga menjadikan proses pengajaran belum diterima dengan baik dan optimal. Hal tersebutlah yang menjadi landasan pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS materi SPLDV ditinjau tipe gaya belajar auditorial; 2) menganalisis kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS materi SPLDV ditinjau tipe gaya belajar visual; 3) menganalisis kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS materi SPLDV ditinjau tipe gaya belajar kinestetik.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket, tes tertulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII Sains MTs Nurul Quran Pati yang dipilih berdasarkan teknik *Snowball Sampling* yang akhirnya diperoleh subjek penelitian sebanyak 4 peserta didik gaya belajar auditorial, 3 gaya belajar visual, dan 3 gaya belajar kinestetik. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil simpulan dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik tipe gaya belajar auditorial sudah baik pada tahap *connect*, *relate*, dan *explore*. Pada tahap *transform* dan *analyze* dapat dikatakan cukup baik, karena masih terdapat beberapa catatan, seperti keraguan dalam menjelaskan serta kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal HOTS materi SPLDV yang diberikan. Kemudian peserta didik belum mampu dengan baik pada tahap *experience*; 2) kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik tipe gaya belajar visual sudah baik pada tahap *relate* dan *explore*. Pada tahap *connect*, *analyze*, dan *transform* dapat dikatakan cukup baik, karena masih terdapat beberapa catatan, seperti kekurangan dalam menuliskan informasi serta kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal HOTS materi SPLDV yang diberikan. Kemudian peserta didik belum mampu dengan baik pada tahap *experience*; 3) kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik tipe gaya belajar kinestetik sudah baik pada tahap *relate* dan *transform*. Pada tahap *connect*, *explore*, dan *analyze* dapat dikatakan cukup baik, karena masih terdapat beberapa catatan, seperti kekurangan dalam menuliskan informasi serta kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal HOTS materi SPLDV yang diberikan. Kemudian peserta didik juga sudah mampu dengan cukup baik pada tahap *experience*, meskipun terdapat catatan seperti keraguan dalam menjelaskan.

Kata Kunci: Kemampuan *Metaphorical Thinking*, Soal HOTS, Tipe Gaya Belajar